

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan dan jelaskan pada bagian sebelumnya, terdapat beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Gambaran Umum Kondisi Ruang Kelas Teori Bangunan A

Secara umum, kondisi fisik ruangan kelas teori bangunan A SMK Negeri 2 Tasikmalaya dilihat dari segi luas minimum sudah memenuhi standar untuk digunakan sebagai kelas penunjang proses pembelajaran. Namun terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan dibenahi seperti halnya pencahayaan, spesifikasi serta penataan (*lay out*) perabot ruangan kelas.

2. Keterpenuhan Penataan Elemen Interior Ruang Kelas Teori Bangunan A

Penataan elemen interior ruangan kelas Teori Bangunan A SMK Negeri 2 Tasikmalaya dapat dilihat dari mulai elemen pembatas seperti dinding, lantai, dan langit-langit, kemudian elemen estetik berupa perabot (*furniture*), elemen warna serta elemen cahaya yang ada pada ruangan tersebut, dengan rincian penilaian berikut ini :

(1). Elemen Pembatas (dinding, lantai dan langit-langit)

- Untuk dinding Ruang Kelas Teori Bangunan A semua aspek sudah memenuhi standar.
- Untuk lantai Ruang Kelas Teori Bangunan A yang sudah memenuhi standar pada ketahanan, sedangkan untuk *finishing* belum sesuai standar

- Untuk langit-langit Ruang Kelas Teori Bangunan A semua aspek telah memenuhi standar.
- (2). Elemen Estetik (Perabot)
- Untuk perabot yang sudah sesuai dengan standar adalah pada sirkulasi ditinjau dari ergonomi, kemudian yang belum memenuhi standar terdapat pada spesifikasi, serta penataan (*lay out*).
- (3). Elemen Warna
- Ditinjau dari psikologi warna, warna yang digunakan pada ruangan ini sudah memenuhi standar dan cocok untuk peserta didik dalam proses pembelajarannya.
- (4). Elemen Cahaya
- Untuk pencahayaan diruang ini yang sudah memenuhi standar pada aspek jenis lampu yang digunakan, namun untuk besaran intensitas belum memenuhi standar.

Dengan demikian bahwa penataan elemen interior di ruangan kelas teori bangunan A belum sepenuhnya sesuai dengan standarisasi yang telah ada dalam peraturan pemerintah maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang hendak penulis sampaikan bagi pihak perancang, pihak sekolah serta peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa pada waktu yang akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan temuan penelitian pada halaman 115, sebaiknya kepada pihak sekolah dapat lebih memberikan perhatian kepada setiap ruangan termasuk Ruang Kelas Teori Bangunan A dalam hal pemenuhan sarana dan prasarana yang menunjang untuk proses pembelajaran yang lebih baik, dalam hal tata letak (*lay out*), pemenuhan prasarana pembelajaran, penunjang lainnya untuk masalah intensitas cahaya yang terlalu besar,

sebaiknya dapat dikurangi dengan pemasangan *sun shading* di sebelah timur dan barat bukaan jendela yang ada pada ruangan kelas teori bangunan A.

2. Bagi Pihak Perancang

Sebaiknya dalam setiap perancangan memperhatikan serta mempertimbangkan standar yang telah tersedia dalam peraturan pemerintah untuk ruangan kelas. Serta dalam suatu perancangan sebaiknya memperhatikan serta menguasai wawasan mengenai beberapa hal yang berkaitan, misalnya ergonomi (kenyamanan) dilihat dari antropometri calon pemakai ruangan kelas tersebut, jenis dan dimensi perabot (*furniture*) yang akan digunakan, serta memahami penataan elemen interior yang baik.

3. Bagi Pemerintah

Berdasarkan temuan penelitian pada halaman 115, sebaiknya pemerintah melengkapi standar untuk SMK/MAK dengan menambah standar lain seperti: standar mengenai elemen pembatas, standar mengenai elemen warna, standar mengenai elemen cahaya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meneliti mengenai elemen interior secara menyeluruh pada semua bagian tidak hanya ke empat elemen ini, yang baik bagi ruangan kelas untuk SMK/MAK. Penelitian ini juga dapat digunakan pada objek yang lain.